

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada tidak berpengaruhnya media massa terhadap perubahan kebijakan luar negeri Indonesia di Sidang DK PBB untuk nuklir Iran pada tahun 2008. Topik ini didasarkan pada kontradiksi antara realita yang ada di Indonesia yakni fenomena kebijakan luar negeri Indonesia dengan studi terdahulu terkait pengaruh media massa terhadap kebijakan luar negeri. Kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian besar opini publik tidak menyetujui keputusan pemerintah untuk mendukung Resolusi DK PBB No. 1747 tahun 2007 terkait nuklir Iran, namun bagaimanapun pada akhirnya pemerintah hanya mengambil kebijakan abstain pada Resolusi DK PBB No.1803 tahun 2008. Hal yang terjadi menunjukkan signifikansi perbedaan dengan studi terdahulu yang menyimpulkan bahwa media massa adalah variabel penting yang mempengaruhi kebijakan luar negeri. Guna menjawab persoalan, penulis menggunakan teori perubahan kebijakan luar negeri dari Kjell Goldman. Teori ini menjelaskan bahwa bagaimana suatu kebijakan luar negeri dapat berubah dengan dipengaruhi oleh aspek *stabilizers*. Adapun stabilizer itu sendiri merupakan atribut dari komponen utama dalam sistem pembuatan kebijakan yang berupa kumpulan kemungkinan dari sebuah proses pemberian usulan dan tahapan yang menentukan apakah sebuah proses perubahan akan terus berlanjut hingga akhir dan menghasilkan perubahan. Sederhananya, dapat dikatakan stabilizer adalah faktor yang menentukan seberapa sensitif sistem pembuat kebijakan atas lingkungannya, menentukan sejauh mana ketersediaan alternatif, dan seberapa mahal alternatif yang ada. Berdasarkan teori tersebut, disimpulkan bahwa diputuskannya kebijakan luar negeri Indonesia menjadi abstain pada Resolusi PBB No. 1803 tahun 2008 tentang isu nuklir Iran menunjukkan bahwa media massa tidak berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan luar negeri. Faktor *stabilizer* menjadi konsiderasi penting pembentukan sikap Indonesia dari mendukung menjadi abstain.

Kata Kunci: Indonesia, Media Massa, Opini Publik, Perubahan Kebijakan Luar Negeri, Stabilizers.